

BABI

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktifitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain, baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, maupun ditempat bekerja, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi.

Pentingnya komunikasi tidak terbatas pada komunikasi personal, tetapi juga dalam tataran organisasi. Adanya komunikasi yang baik, suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi, organisasi tidak dapat berjalan dengan lancar . pentingnya komunikasi dalam setiap organisasi menjadikannya sebagai peranan sentral.

Dalam Islam juga dijelaskan mengenai komunikasi organisasi, seperti yang dijelaskan dalam Alquran sebagai berikut:

وَلَوْ أَنَّهُمْ أَقَامُوا التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْهِمْ مِنْ رَبِّهِمْ لَأَكْلُوا مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ
أَرْجُلِهِمْ مِنْهُمْ أُمَّةٌ مُقْتَصِدَةٌ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ سَاءٌ مَا يَعْمَلُونَ

Artinya :

”Dan sekiranya mereka sungguh-sungguh menjalankan (hukum) Taurat dan Injil dan (Al Quran) yang diturunkan kepada mereka dari Tuhannya, niscaya mereka akan mendapat makanan dari atas dan dari bawah kaki mereka. Diantara mereka ada

golongan yang pertengahan. Dan alangkah buruknya apa yang dikerjakan oleh kebanyakan mereka.”(Q.S.al-Maidah: 66)¹

Penjelasan dari ayat tersebut bahwa hendaklah suatu organisasi itu berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Penyimpangan dari perencanaan tersebut akan menyebabkan organisasi menjadi berbelok dan sulit untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. AD/ART suatu organisasi harus dijalankan secara konsekuen agar suatu organisasi mampu dinamakan organisasi yang efektif. Maka AD/ART juga merupakan elemen organisasi.

dalam hadis Rasulullah menjelaskan yaitu:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بَدْ تَسْأَلُ الْإِمَارَةَ فَإِنَّكَ إِنْ أُوْتِيْتَهَا عَنْ مَسْأَلَةٍ وَكَلْتَهَا إِلَيْهَا وَإِنْ أُوْتِيْتَهَا مِنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ أُعِنْتَ عَلَيْهَا وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَكْفَرْتَ عَنْ يَمِينِكَ وَأَتِ الْوَدِي هُوَ خَيْرٌ

Artinya:

Dari Abdurahman Ibnu Samurah ra, ia berkata :Rasulullah bersabda : “wahai Aburahman Ibnu Samurah, janganlah kamu meminta jabatan. Apabila kamu diberi dan kamu tidak memintanya, kamu akan mendapat pertolongan Allah dalam melaksanakannya. Dan jika kamu diberi jabatan karena memintanya, jabatan itu diserahkan sepenuhnya. Apabila kamu bersumpah terhadap satu perbuatan,

¹Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya. hal.108

kemudian kamu melihat ada perbuatan yang lebih baik, maka kerjakanlah perbuatan yang baik itu.” (HR Bukhari Muslim).²

Penjelasan hubungan hadis di atas dengan komunikasi organisasi adalah terletak pada peranan pemimpin dan hirarki komunikasi. Hadis ini menjelaskan bahwa pentingnya penghargaan dalam suatu lembaga. Dalam struktur organisasi staf diatur secara struktural, oleh Karena itu staf harus mengikuti perintah atasan. Selain itu sebagai staf juga harus melihat apakah atasan tersebut memberikan tugas yang benar dan sesuai dengan agama dan konstitusi organisasi itu sendiri.

Dalam suatu organisasi, komunikasi memiliki peranan penting Karena komunikasi dapat membangun prestasi organisasi juga mengurangi permasalahan. Permasalahan-permasalahan yang lazim dihadapi organisasi pada umumnya adalah ketidakharmonisan hubungan antara atasan dan bawahan , hal ini disebabkan antara lain Karena kurangnya kepercayaan atasan terhadap bawahan atau sebaliknya, tidak adanya transparansi dalam pengambilan kebijakan, kurangnya ruang komunikasi yang tersedia dan lain sebagainya. Pembentukan komunikasi organisasi yang baik dipandang oleh suatu organisasi sebagai upaya untuk memberikan kepuasan kerja pegawainya yang pada gilirannya dapat meningkatkan semangat kerja anggotanya. Hal ini dapat dilihat dari hubungan yang harmonis antara pimpinan dan bawahan begitu pula sebaliknya, dan komunikasi dengan sesama pegawai serta tersedianya forum komunikasi informasi bagi setiap anggota organisasi. Suasana kerja yang

² Sayyid Sabiq, Kumpulan hadits Lengkap, Bandung : PT Al Ma'arif, 1987, hal. 43

mementingkan komunikasi terbuka, penuh kepercayaan dan tanggung jawab desentralisasi pengambilan keputusan antara pimpinan dan bawahan dan sesama, memperlancar arus komunikasi terutama berkenaan dengan tugas-tugas kantor.

Prilaku-prilaku yang terdapat pada organisasi akan dipengaruhi oleh iklim organisasi yang telah terbentuk. Iklim organisasi tersebut akan membentuk sikap sosial, toleransi, menghargai bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, loyalitas tinggi dan peduli terhadap kemampuan organisasi. Oleh karena itu besarnya tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh staf tidak terlepas dari kesadaran dalam diri staf itu sendiri akan kewajibannya, dengan besarnya tanggung jawab staf dalam bekerja, maka antara staf satu dan yang lainnya harus bisa menjalin komunikasi dengan baik.

Organisasi harus selalu berupaya agar komunikasi dalam organisasi harus terjalin dengan baik. Karena pembentukan komunikasi organisasi adalah memberikan kepuasan kerja stafnya yang pada gilirannya dapat meningkatkan semangat kerja anggota organisasi. Semangat kerja akan berpengaruh dengan pelayanan pada pelaksanaan tugas, salah satunya pelayanan yang ramah terhadap mahasiswa, menyenangkan serta memuaskan kebutuhan unsur yang ada dalam Fakultas.

Pada prakteknya komunikasi organisasi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari banyak terjadi komunikasi yang kurang baik, seperti dalam bidang pelayanan mahasiswa. banyak diantara mahasiswa yang memiliki keluhan pelayanan seperti nilai yang terlambat diinput mengakibatkan keterlambatan

mahasiswa dalam menawar mata kuliah, dan slip pembayaran uang spp yang di arsipkan di Fakultas hilang, kemudian dipertanyakan kembali kepada mahasiswa yang tentu sangat memberatkan mahasiswa.

Berangkat dari hal tersebut penulis tertarik pada komunikasi organisasi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari, kaitanya dengan meningkatkan semangat kerja staf, dimana komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam menjembatani sukses dan tidaknya suatu organisasi, sebagai contoh, dalam mengelola kegiatan tentu komunikasi yang baik akan mengsucceskan kegiatan tersebut, begitu pula sebaliknya, jika pengelolaan kegiatan tidak dilaksanakan dengan komunikasi yang baik maka pelaksanaan kegiatan tersebut tidak akan terlaksana sebagaimana mestinya. Komunikasi yang baik akan melahirkan visi organisasi yang baik dan akan meningkatkan semangat tersendiri bagi individu seseorang.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penting kiranya penulis melakukan penelitian dan membahas permasalahan yang timbul dan mengkaji masalah yang berjudul : **Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari.**

2. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas peneliti merumuskan masalah yang dikaji yaitu:

1. Bagaimana komunikasi organisasi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari.
2. Bagaimana semangat kerja staf di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui komunikasi organisasi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari.
2. Untuk mengetahui peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan semangat kerja staf di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi mahasiswa ataupun staf yang mempunyai ketertarikan pada komunikasi organisasi.
2. Manfaat bagi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari untuk meninjau kembali langkah- langkah untuk meningkatkan peran komunikasi

organisasi dalam rangka pengembangan civitas akademik di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari.

5. Definisi Operasional

1. Peran Komunikasi Organisasi

Peran komunikasi organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hak, kewajiban, perilaku organisasi dan penyesuaian yang diharapkan dengan mengkoordinasikan kegiatan untuk mempertahankan hubungan yang baik. jalan atau sarana untuk saling memahami satu sama lain di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari, dalam hal ini komunikasi vertikal dan horizontal.

2. Meningkatkan Semangat kerja staf yang dimaksud adalah kepatuhan, kesetiaan atau sikap loyalitas individu anggota Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari, untuk bekerja sama dan tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya.